

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono (2017: 9) penelitian kualitatif adalah penelitian yang menjelaskan objek penelitian dengan apa adanya tanpa memanipulasi objek sehingga objek penelitian tidak berubah, dan penelitian kualitatif menjadikan peneliti sebagai instrumen utama dalam proses penelitiannya. Penelitian kualitatif ini digunakan dengan maksud untuk mendapatkan data tentang peran sekolah dalam penyediaan fasilitas pembelajaran.

### **B. Metode dan Bentuk Penelitian**

#### **1. Metode Penelitian**

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Menurut Moleong (2005: 4) pendekatan deskriptif kualitatif yaitu pendekatan penelitian dimana data-data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar-gambar dan bukan angka. Oleh karena itu, tujuan umum penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan sebuah data yang terjadi dilapangan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa metode penelitian kualitatif deskriptif adalah penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi yang sesuai dengan fenomena

atau kenyataan yang ada di lapangan yang disajikan dalam bentuk kata-kata, gambar-gambar dan bukan angka.

## **2. Bentuk Penelitian**

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan bentuk penelitian kualitatif studi kasus. Studi kasus adalah suatu metode penelitian ilmu-ilmu sosial. Metode ini lebih menekankan pada hal yang sosial terhadap suatu peristiwa yang akan diteliti. Dalam penelitian ini peneliti berminat untuk meneliti tentang Peran Sekolah dalam Penyediaan Fasilitas Pembelajaran Pada Kelompok B TK Rajawali Sintang.

## **C. Tempat Penelitian**

Lokasi dilaksanakan penelitian ini adalah TK Rajawali Sintang. Alasan pemilihan lokasi penelitian ini karena di TK Rajawali Sintang belum pernah diadakan penelitian yang berkaitan dengan peran sekolah dalam penyediaan fasilitas pembelajaran, oleh karena itu peneliti memilih lokasi tersebut sebagai tempat penelitian.

## **D. Data dan Sumber Data Penelitian**

### **1. Data Penelitian**

Menurut Sugiyono (2014: 243) penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam, dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh. Pernyataan itu lah yang menjadi hasil

pengukuran atau pengamatan yang bentuknya dapat berupa kata-kata, gambar, atau cerita. Adapun data dalam penelitian ini meliputi segala yang berkaitan dengan peran sekolah dalam penyediaan fasilitas pada kelompok B TK Rajawali Sintang.

## **2. Sumber Data Penelitian**

Menurut Moleong (2005: 157) sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Adapun data yang akan digunakan penelitian ini meliputi:

### **a. Data Primer**

Data Primer yaitu data yang diperoleh dari hasil wawancara dan pengamatan secara mendalam kepada para informan. Kegiatan wawancara dilakukan untuk memperoleh data yang sesuai mengenai peran sekolah dalam penyediaan fasilitas pembelajaran . Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara dengan pihak sekolah dan guru pada kelompok B di TK Rajawali Sintang.

### **b. Data Sekunder**

Data sekunder yaitu, sumber data yang tidak langsung namun dapat memberikan data tambahan yang mendukung data primer. Data sekunder dalam penelitian ini adalah keadaan sarana dan prasarana sekolah, kondisi lingkungan sekolah, visi misi sekolah dan kondisi peserta didik di TK B Rajawali Sintang selama proses pembelajaran.

## **E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data**

### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.

#### **a. Observasi**

Berdasarkan Sugiyono (2017: 145) observasi sebagai teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik lainnya. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.

Teknik observasi dihasilkan dari catatan lapangan tentang kegiatan yang sedang berlangsung. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik observasi non partisipatif yaitu, pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan peneliti hanya mencatat, mengamati kegiatan. Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik observasi untuk mengamati peran sekolah dalam menyediakan fasilitas pembelajaran pada kelompok B TK Rajawali Sintang.

#### **b. Wawancara**

Sugiyono (2017: 137) mengemukakan bahwa wawancara adalah teknik pengumpul data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan

juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam respondennya sedikit atau kecil.

Sebelum melakukan wawancara, peneliti membuat pedoman wawancara sebagai acuan proses agar tetap fokus dengan tujuan utama peneliti yaitu mendeskripsikan peran sekolah dalam penyediaan fasilitas pembelajaran. Dalam penelitian ini, peneliti mewawancarai pihak sekolah dan guru kelompok B di TK Rajawali Sintang.

### **c. Dokumen**

Menurut Sugiyono (2014: 240) dokumen merupakan catatan berisi peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Sebagian data yang tersedia dalam bentuk catatan harian, foto dan laporan.

## **2. Alat Pengumpulan Data**

### **a. Lembar Observasi**

Lembar observasi atau pengamatan dalam penelitian ini digunakan untuk mengamati peran sekolah dalam penyediaan fasilitas pembelajaran pada kelompok B yang dibuat dalam bentuk tabel yang ditujukan bagi kepala sekolah dan guru dan lembar pengamatan terhadap apa yang terjadi pada saat penelitian berlangsung. Observasi sangat mendukung dalam kegiatan penelitian yang berguna menggali data dan informasi yang belum didapatkan.

**b. Lembar wawancara**

Lembar wawancara merupakan alat yang digunakan dalam pengumpulan data dimana penulis mengadakan kontak langsung dengan pihak sekolah. Lembar wawancara memuat pertanyaan-pertanyaan yang kemudian penulis mengajukan pertanyaan yang telah disusun secara lisan kepada kepala sekolah dan guru dan hasil *interview* dijadikan sebagai pengambilan keputusan dalam hasil penelitian. Peneliti menggunakan metode ini untuk mengetahui bagaimana peran sekolah dalam penyediaan fasilitas pembelajaran. Lembar wawancara dihasilkan dari hasil wawancara dengan kepala sekolah, dan guru kelompok B di TK Rajawali Sintang.

**c. Dokumentasi**

Dokumentasi digunakan untuk memperkenalkan dan mempelajari bukti fisik saat kegiatan penelitian dilaksanakan. Lembar dokumentasi dapat berupa dokumen -dokumen yang berhubungan dengan subjek dan objek penelitian, baik berupa foto dan dokumen sekolah yang berhubungan dengan penelitian. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini berupa surat menyurat, foto-foto sekolah dan foto-foto fasilitas sekolah.

## F. Keabsahan Data

Menurut Sugiyono (2015: 366) uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility* (validasi internal), *transferability* (validasi eksternal), *dependability* (reabilitas) dan *komfirmability* (objektivitas).

### 1. Uji *Credibility* Data

Sugiyono (2017:26) mengatakan bahwa kredibilitas berkenaan dengan derajat akurasi desain penelitian dengan hasil yang ingin dicapai. Berdasarkan pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa kredibilitas merupakan ukuran tentang kebenaran data yang diperoleh dengan instrumen yakni apakah instrumen itu valid atau dapat mengukur variabel yang ingin dicapai. Pada penelitian ini penulis menggunakan alat untuk mengukur kredibilitas menggunakan *tringulasi*. *Tringulasi* adalah suatu teknik pemeriksaan data dengan membandingkan data yang diperoleh dari satu sumber ke sumber lainnya pada saat yang berbeda. *Tringulasi* dibagi menjadi tiga yaitu *tringulasi* sumber, teknik dan waktu.

### 2. Pengujian *Transferability*

Sugiyono (2017: 276) mengatakan bahwa pengujian *transferability* menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkan hasil penelitian populasi dimana sampel tersebut diambil. Berdasarkan pemaparan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa *transferability* yang digunakan harus berkenaan dengan pertanyaan yang diajukan, guna mencapai hasil penelitian yang dapat diterapkan dalam situasi lain agar orang lain dapat memahami hasil penelitiannya sehingga ada

kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian tersebut, peneliti membuat laporannya secara rinci, jelas, sistematis dan dapat dipercaya.

### 3. Pengujian *Dependability* (reabilitas)

Menurut Sugiyono (2015: 377) suatu penelitian yang reliabel adalah apabila orang dapat mengulangi atau mereplikasi proses penelitian tersebut. Berdasarkan pendapat ahli diatas maka dapat disimpulkan bahwa *dependability* adalah kemampuan yang harus dimiliki seseorang untuk membuktikan bahwa seluruh rangkaian proses penelitian mulai dari menentukan fokus atau masalah, memasuki lapangan, mengumpulkan data, menganalisis data dan membuat suatu kesimpulan yang benar dilakukan.

### 4. Pengujian *Komfirmability* (objektivitas)

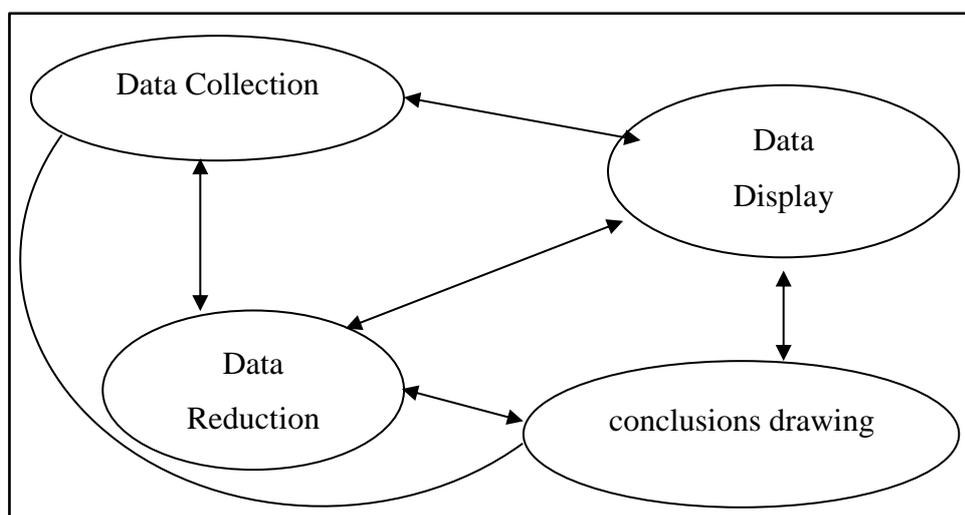
Menurut Sugiyono (2015: 377) uji objektivitas penelitian dikatakan objektif bila hasil penelitian telah disepakati banyak orang. Berdasarkan pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa berhasil tidaknya suatu penelitian dibuktikan kebenarannya dengan kesepakatan bersama dan merupakan hasil dari data yang diperoleh secara nyata di lapangan.

## **G. Tehnik Analisis Data**

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik analisis data secara deskriptif. Menurut Bogdan dalam Sugiyono (2017: 244) analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang

diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Berdasarkan pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa analisis kualitatif adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara untuk dideskripsikan kemudian dirangkum agar mudah dipahami. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan *analysis interactive* model Miles dan Huberman yaitu reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), penarikan kesimpulan atau verifikasi data (*drawing data/data verifying*).

Langkah-langkah analisis ditunjukkan pada gambar berikut:



**Gambar 1.1 Model Miles dan Huberman (Sugiyono, 2015: 247)**

Proses data yang dilakukan menggunakan beberapa tahap diantaranya:

#### 1. Data Collection

Data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dicatat dalam catatan lapangan yang terdiri dari aspek, yaitu

deskripsi dan refleksi. Catatan deskripsi merupakan data alami yang berisi tentang apa yang dilihat, didengar, dirasakan, disaksikan dan dialami sendiri oleh peneliti. Sedangkan data refleksi yaitu catatan yang memuat kesan, komentar, dan tafsiran peneliti tentang temuan yang dijumpai dan merupakan bahan rencana pengumpulan data untuk tahap berikutnya.

## 2. *Data Reduction*

Data reduksi adalah data yang diperoleh dari lapangan, jumlahnya cukup banyak untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Semakin lama peneliti dilapangan maka jumlah data yang diperoleh semakin banyak, kompleks dan rumit. Dengan mereduksi data maka peneliti telah merangkum, memilih hal-hal pokok, dan memfokuskan pada hal-hal yang penting dengan demikian data yang direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

## 3. *Data Display*

Setelah mereduksi data langkah selanjutnya yaitu mendisplay data. Mendisplay data dalam penelitian kualitatif artinya menyajikan data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori dan sejenisnya. Maka dari itu, dalam display data yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

#### *4. Conclusions Drawing*

Tahap akhir dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat untuk mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Proses yang dilakukan dalam penarikan kesimpulan adalah salah satu proses yang membutuhkan banyak pertimbangan, karena peneliti harus menyimpulkan data dengan tepat.